

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Infrastruktur merupakan komponen utama pendukung jalannya siklus kehidupan di berbagai bidang, antara lain: bidang perekonomian, politik, industri, perdagangan dan sebagainya. Infrastruktur dapat didefinisikan sebagai kebutuhan dasar fisik pengorganisasian sistem struktur yang diperlukan untuk jaminan ekonomi sektor publik dan sektor privat, sebagai layanan dan fasilitas yang diperlukan, agar perekonomian dapat berfungsi dengan baik. Dengan adanya infrastruktur yang mendukung, diharapkan masyarakat dapat beraktifitas untuk mengisi kemerdekaan sehingga diperlukan pembangunan infrastruktur yang baik. Infrastruktur yang dimaksud dapat berupa pembangunan jalan raya, jalan rel, sarana irigasi, waduk, pelabuhan, bandara, *power plan*, perkantoran, perumahan dan sebagainya.

Pembangunan infrastruktur tersebut ada yang bersifat tahun tunggal (*single year*) maupun tahun jamak (*multi years*). Proyek pembangunan infrastruktur *single year* adalah suatu kegiatan proyek yang masa pelaksanaannya mengikat dana kurang dari atau sama dengan satu tahun anggaran. Sedangkan, proyek pembangunan infrastruktur *multi years* adalah proyek yang masa pelaksanaannya mengikat dana lebih dari satu tahun anggaran, sehingga kontrak yang digunakan juga kontrak *multi years*.

Salah satu resiko dari proyek kontrak *multi years* adalah perubahan harga material, upah, dan alat berat sehingga pemerintah mengeluarkan peraturan agar diberlakukan penyesuaian harga atau disebut dengan eskalasi pada proyek konstruksi. Eskalasi adalah penyesuaian harga satuan komponen kontrak yang meliputi tenaga kerja, bahan konstruksi, energi dan peralatan terhadap nilai kontrak saat penawaran. Penyesuaian harga pada proyek *multi years* disebabkan adanya fluktuasi ekonomi negara yang menyebabkan perubahan harga satuan komponen pekerjaan saat pelaksanaan proyek. Terkadang penyesuaian harga ini tidak diperhitungkan dengan baik oleh pengguna jasa sehingga banyak penyedia jasa yang merasa dirugikan atas hal ini. Agar pihak penyedia jasa dan pengguna jasa tidak saling dirugikan, maka diperlukan upaya - upaya dalam menyikapi penyesuaian harga selama pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan perhitungan eskalasi pada proyek konstruksi di Sumatera Barat, dan bagaimana penerapan perhitungan eskalasi pada proyek konstruksi.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang perhitungan eskalasi pada proyek konstruksi serta masukan yang bermanfaat bagi pihak yang terkait.

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada pengerjaan tugas akhir ini yaitu pada proyek konstruksi WINRIP ( *Wester Indonesia National Roads Improvement Project* ) Sumatera Barat tahun 2016 sampai tahun 2017.

### **1.4. Sistematika Penulisan**

Untuk penulisan yang terarah, maka alur penulisan tugas akhir ini akan dibagi dalam 5 ( Lima ) bab dengan penjabaran sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang tujuan dan manfaat penulisan, batasan masalah serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan tentang dasar – dasar teori yang berkaitan dengan topik pembahasan perhitungan eskalasi pada proyek konstruksi.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Berisikan tentang metodologi pembuatan tugas akhir, disertai pembahasan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan tugas akhir.

#### **BAB IV ANALISIS DAN HASIL KERJA**

Menjelaskan tentang analisis pengolahan dari data yang telah didapat sehingga didapatkan hasil kerja yang sesuai dengan tujuan pembuatan tugas akhir.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Menjelaskan kesimpulan dari hasil analisis dan saran kepada pihak – pihak terkait.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**